

Pengelolaan Dana Desa (Taat Administrasi Dan Akselarasi Desa) Membangun Desa Cerdas Di Desa Kunyit Kecamatan Bajuin

Eni Suasri¹, Radna Nurmalina^{2*}, Ines Saraswati Machfiroh³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut
Jl. A. Yani Km. 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

¹eni.suasri@politala

²radna@politalaya

³radna@politala

Abstrak

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan dana desa adalah transparansi dan akuntabilitas. Pemerintah desa harus menjalankan proses pengelolaan dana secara terbuka dan mengikutsertakan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan musyawarah desa dan penyediaan informasi yang jelas mengenai penggunaan dana. Selain itu, pengelolaan dana desa juga harus memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, pemantauan penggunaan dana secara berkala, dan pelaporan yang transparan kepada pihak terkait. Meskipun pengelolaan dana desa memiliki potensi untuk memberikan dampak positif bagi pembangunan di tingkat lokal, namun tantangan seperti korupsi, penyalahgunaan wewenang, dan kurangnya kapasitas administratif di tingkat desa seringkali menjadi hambatan yang perlu diatasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik, pengelolaan dana desa dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mendukung pembangunan pedesaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata kunci: Desa, Laporan Keuangan, Dana Desa

Abstract

One important aspect in managing village funds is transparency and accountability. The village government must carry out the fund management process openly and include active participation from the local community. This can be done through holding village meetings and providing clear information regarding the use of funds. Apart from that, village fund management must also pay attention to the principles of good governance, including the use of funds in accordance with established provisions, regular monitoring of the use of funds, and transparent reporting to related parties. Although village fund management has the potential to have a positive impact on development at the local level, challenges such as corruption, abuse of authority, and lack of administrative capacity at the village level are often obstacles that need to be overcome. By applying the principles of transparency, accountability and good governance, village fund management can be an effective instrument in supporting rural development and improving the welfare of local communities.

Keyword: village, financial statements, village funds

I. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan, pengajaran dan penelitian. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat sasaran dapat memperoleh informasi yang bermanfaat dan kemudian dapat mengaplikasikan dan mengembangkan sendiri informasi yang disampaikan narasumber.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut merupakan acara rutin untuk memberikan pengetahuan mengenai Pengelolaan Dana Desa (Taah Administrasi dan Akselerasi Desa) Membangun Desa Cerdas.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan, dan pemberdayaan Masyarakat.

Pengabdian ini dilakukan di Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin. Acara yang dilaksanakan adalah acara Sosialisasi Pengelolaan Dana Desa (Taah Administrasi dan Akselerasi Desa Membangun dan Desa Cerdas) Dalam

Rangka memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan dana desa di Desa Kunyit Kecamatan Bajuin. Maksud dari pengabdian ini yaitu agar ilmu yang ada di kampus dapat dibagikan dengan masyarakat terutama di lingkungan sekitar kampus dan sebagainya. Sedangkan tujuan dari adanya pengabdian masyarakat ini yaitu agar terciptanya suatu hubungan yang saling menguntungkan yang ada dari masyarakat terutama Masyarakat Desa Kunyit Kecamatan Bajuin dengan civitas akademika kampus, oleh karena itu perlu dibuat suatu acara yang dapat memberikan manfaat bagi mereka sebagai masyarakat dan kita sebagai pihak kampus. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Kunyit Kecamatan Bajuin. Dasar yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini adalah Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Tanah Laut Nomor : 068/PM/2021 tentang "Pengelolaan Dana Desa Taah Administrasi dan Akselerasi desa Membangun dana Desa Cerdas di Desa Kunyit kecamatan Bajuin".

II. METODE

Tim pengabdian dalam kegiatan ini terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut.

Persiapan sebelum pengabdian adalah melakukan survei dan mengantar undangan pada hari sebelumnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kunyit Kecamatan Bajuin pada tanggal 08 September 2021, pukul 10.00-selesai di Aula Kantor Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin. Peserta yang mengikuti acara ini yaitu warga Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin.

Sebelum pelaksanaan pengabdian dilakukan persiapan selama ± 15 menit sebelum acara dimulai yang meliputi persiapan ruangan di Kantor Kantor Desa Kunyit, LCD, layar proyektor yang akan digunakan untuk penyampaian materi mengenai Pengelolaan Dana Desa (Taat Administrasi dan Akselerasi Desa Membangun dan Desa Cerdas). Setelah persiapan selesai, tim pelaksana mulai mempersiapkan daftar hadir yang akan diisi oleh peserta. Ketika ada peserta yang telah hadir, tim pelaksana akan meminta peserta untuk mengisi daftar hadir dan memberikan print materi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Acara diawali dengan melakukan pembukaan oleh Ketua Jurusan Ekonomi

dan Bisnis Program Studi Akuntansi Rina Pebriana, SE, M.Comm di ruangan Kantor Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut tempat penyampaian materi mengenai Pengelolaan Dana Desa (Taah Administrasi dan Akselerasi Desa Membangun dan Desa Cerdas).

2. Kemudian dilanjutkan sambutan oleh Kepala Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin. Selanjutnya presentasi materi mengenai pengelolaan dana desa di Desa Kunyit Kecamatan Bajuin oleh Eni Suarsi, S.E., M.M dilanjutkan oleh Radna Nurmalina, S.E., M.Si dan Ines Saraswati Machfiroh, S.ST., M.Sc serta dibantu juga oleh beberapa mahasiswa.

3. Selanjutnya diadakan diskusi serta tanya jawab dengan peserta pengabdian.

4. Foto bersama dengan Masyarakat Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin.

5. Penutupan oleh Kepala Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan dengan memanfaatkan metode penyuluhan, diskusi dan pendampingan. Penyuluhan merupakan bentuk penyampaian materi secara

langsung oleh Tim Pelaksana dan peserta yang meliputi Pengurus Masyarakat Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin. Materi disampaikan menggunakan media power point dan print materi. Diskusi untuk membahas lebih lanjut perihal materi yang masih membingungkan bagi mitra pengabdian.

Sosialisasi telah dilaksanakan pada tanggal 08 September 2021. Pengabdian dilaksanakan di Aula Kantor Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin. Kegiatan dihadiri oleh 17 orang warga Desa Kunyit, 4 orang mahasiswa dan 3 orang Dosen.

Materi yang disampaikan yaitu pengetahuan mengenai Sosialisasi Pengelolaan Dana Desa (Taah Administrasi dan Akselerasi Desa Membangun dan Desa Cerdas) dalam rangka memberikan pengetahuan pengelolaan dana desa pada Masyarakat Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin.

Berdasarkan dari hasil diskusi dan tanya jawab antara tim pelaksana dan peserta diperoleh hasil bahwa 1) Beberapa Masyarakat belum memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan dana desa; 2) Belum maksimalnya pengelolaan dana desa pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan dari permasalahan yang diperoleh dari proses

diskusi dan tanya jawab, maka pemecahan dari permasalahan tersebut dari tim pengabdian akan melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan dana desa untuk Akselerasi Desa Membangun dan Desa Cerdas di Desa Kunyit Kecamatan Bajuin.

Adapun uraian dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan yaitu :

1. Pelatihan

Pelatihan dilakukan pada tanggal 08 September 2021. Pada sesi pelatihan para peserta mendapatkan print materi mengenai pengelolaan dana desa untuk Desa Kunyit Kecamatan Bajuin yang telah disiapkan oleh tim pengabdian. Pada pelatihan ini dibagi menjadi dua sesi. Dimana pada sesi yang pertama yaitu penyampaian materi mengenai pengelolaan dana desa (Taah Administrasi dan Akselerasi Desa Membangun dan Desa Cerdas), kemudian dilanjutkan dengan pendampingan terhadap para peserta melalui praktik pemecahan kasus jika dana desa tidak dikelola dengan baik. Kemudian dilanjutkan sesi kedua setelah pemaparan materi dilanjutkan

tanya jawab dengan peserta pengabdian. Kegiatan di sesi kedua ini bertujuan agar peserta mampu mengimplementasikan secara langsung mengenai pengelolaan dana desa di Desa Kunyit Kecamatan Bajuin.

2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan setelah dilakukannya kegiatan pelatihan. Proses pendampingan dilakukan dengan menggunakan beberapa cara diantaranya yaitu 1) membuat group diskusi melalui whatsapp, dengan tujuan memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk menanyakan secara spesifik mengenai pengelolaan dana desa dan kendala apa yang dialami selama mengimplementasikan materi pengelolaan dana desa (Taat Administrasi dan Akselerasi Desa) Membangun Desa Cerdas.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya. Evaluasi dilakukan setelah peserta melakukan pelatihan, yaitu

dalam bentuk ketika para tim pengabdian memberikan pendampingan kepada para peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan data pengelolaan dana desa sebelum mendapatkan pelatihan dari tim pengabdian dan sesudah mendatkan pelatihan. Berdasarkan dari hasil evaluasi tersebut diperoleh hasil bahwa para peserta telah mampu melakukan pengelolaan dana desa menjadi lebih baik dan menjadikan desa Kunyit Kecamatan Bajuin Desa Membangun dan Desa Cerdas.

IV. PENUTUP

Acara pengabdian masyarakat Desa Kunyit Kecamatan Bajuin telah berhasil dilaksanakan dengan kegiatan Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan dana desa dalam rangka memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan dana desa sehingga dapat menjadikan desa Kunyit kecamatan Bajuin Desa Membangun dan Desa Cerdas.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dan dapat

dilakukan lebih lanjut yaitu dengan beberapa pertemuan, agar dapat memberikan wawasan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya pada Masyarakat Desa Kunyit Kecamatan Bajuin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Masyarakat Desa Kunyit karena telah berkenan sebagai objek pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Dan ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Politeknik Negeri Tanah Laut sebagai instansi yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

DAFTAR PUSTAKA

Taroreh, L. A., Morasa, J., & Mawikere, L. M. (2021). Evaluasi Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 pada RSUP Prof Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).

Sorongan, C. T. (2014). Perhitungan Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22

Atas Pengadaan Barang Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1).

Tarigan, M. E. R., Morasa, J., & Elim, I. (2015). Perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 22 atas pengadaan barang pada kantor badan perencanaan pembangunan penanaman modal dan statistik daerah kabupaten bolaang mongondow. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(3)

Zulfahri, A. F., Wibowo, D. A., Sirait, J. R., & Sholeha, E. W. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Penjualan Pada UMKM di Desa Bumi Jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 7(2), 53–63.